



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

LKJIP 2019



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

The Spirit Of Bali

EKSEKUTIF SUMMARY

Penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (clean and good governance) dalam hal pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan bagian dari reformasi birokrasi. Laporan Kinerja yang disusun setiap akhir tahun anggaran merupakan media pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Karangasem berupaya menyelenggarakan pemerintahan yang berprinsip pada pemerintahan yang baik (Good Governance) dan berorientasi pada hasil (Result Oriented Government) sesuai dengan kewenangannya dan mengimplementasikan akuntabilitas kinerja dalam manajemen pemerintahan. Untuk itu, diperlukan perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan dan tantangan yang semakin berat. Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Selanjutnya dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021 untuk mewujudkan Visi lima tahun kedepan telah ditetapkan ditetapkan 6 Misi, 19 Tujuan dan 69 Sasaran. Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran untuk tahun keempat (tahun 2019) periode perencanaan 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- Misi I terdapat 2 tujuan, 9 sasaran dan 24 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 9 indikator sasaran atau 38 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %), 13 indikator sasaran atau 54 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) dan 2 indikator sasaran atau 8 % kategori kurang (dibawah 55 %)

- Misi II terdapat 2 tujuan, 8 sasaran dan 12 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 1 indikator sasaran atau 8 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan 10 indikator sasaran atau 83 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) dan 1 indikator sasaran atau 8 % kategori kurang (dibawah 55 %).

- Misi III terdapat 4 tujuan, 18 sasaran dan 41 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 10 indikator sasaran atau 24 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 20 indikator sasaran atau 49 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), 3 indikator sasaran atau 7% kategori cukup (55 % sd. 75 %) dan 8 indikator atau 20 % kategori kurang (dibawah 55%).

- Misi IV terdapat 3 tujuan, 8 sasaran dan 12 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 2 indikator sasaran atau 17 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 5 indikator sasaran atau 42 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) dan 1 indikator sasaran atau 8 % kategori cukup (55 % sd. 75 %) serta 4 indikator atau 33 % tidak dilaksanakan

- Misi V terdapat 4 tujuan, 8 sasaran dan 10 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 1 indikator sasaran atau 10 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %), sebanyak 8 indikator sasaran atau 80 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), dan 1 indikator atau 10 % kategori kurang (dibawah 55 %)

- Misi VI terdapat 3 tujuan, 18 sasaran dan 36 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 11 indikator sasaran atau 23 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 21 indikator sasaran atau 58 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), 2 indikator sasaran atau 6% kategori cukup (55 % sd. 75 %) dan 2 indikator atau 6 % kategori kurang (dibawah 55 %)

Berdasarkan penjelasan di atas, dari 135 Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 34 indikator sasaran atau 25,19 % bermakna Baik Sekali, 77 indikator sasaran atau 57,04 % bermakna Baik, 6 indikator sasaran atau 4,44 % bermakna Cukup dan 18 indikator sasaran atau 13,33 % bermakna Kurang Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 121,90 %, dikategorikan Baik Sekali.

Daftar Isi

EKSEKUTIF SUMMARY	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	viii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup.....	3
1.3 Gambaran Umum Kabupaten Karangasem	3
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	6
1. Visi.....	6
2. Misi	7
3. TARGET INDIKATOR SASARAN.....	14
BAB III Capaian Kinerja	28
3.1 Realisasi Keuangan.....	45
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Dalam Pembangunan Jangka Menengah.....	48
3.3 Tingkat Efsiensi.....	56
BAB IV PENUTUP	58

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2019
Tabel 3.1.1.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas
Tabel 3.1.2.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas
Tabel 3.1.3.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.
Tabel 3.1.4.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat dalam mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.
Tabel 3.1.5.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Terwujudnya upaya penanggulangan kemiskinan
Tabel 3.1.6.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.
Tabel 3.1.7.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan.
Tabel 3.1.8.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi
Tabel 3.1.9.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 Terwujudnya peningkatan destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan
Tabel 3.1.10.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10 Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.
Tabel 3.1.11.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11 Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat.

Tabel 3.1.12.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12 Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan.
Tabel 3.1.13.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.
Tabel 3.1.14.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 14 Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.
Tabel 3.1.15.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 15 Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM)
Tabel 3.1.16.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 16 Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.
Tabel 3.1.17.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 17 Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
Tabel 3.1.18.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 18 Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.
Tabel 3.1.19.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 19 Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi
Tabel 3.2.1	Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Wajib Kab. Karangasem Tahun 2019
Tabel 3.2.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pilihan Kab. Karangasem Tahun 2019
Tabel 3.2.3	Pembagian Urusan Wajib dan Urusan Pilihan per OPD

Daftar Gambar

Gambar 1	Peta Administrasi Kabupaten Karangasem
----------	--

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem merupakan upaya untuk menunjukkan arah dan dimensi kebijakan pembangunan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem. Laporan Kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme pada pasal 3 menyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Berdasarkan Azas akuntabilitas maka setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sasaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2019 adalah sebagai Laporan pencapaian sasaran Strategis Perangkat Daerah berupa pelaksanaan program dan kegiatan utama sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan pencapaian sasaran pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan Laporan pencapaian Sasaran Strategis berupa analisis hasil Pengukuran pencapaian sasaran serta rangkuman hasil kinerja masing-masing Perangkat Daerah sebagaimana telah direncanakan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021. LKjIP Kabupaten Karangasem disusun berdasarkan beberapa landasan sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021;
- Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 11 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
- Peraturan Bupati Karangasem Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karangasem Tahun 2019.
- Peraturan Bupati Karangasem Nomor 46 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
- Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2019.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2019 adalah :

1. Pencapaian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2019;
2. Prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2019;

Sepuluh Prioritas Pembangunan pada Tahun 2019 adalah :

- Prioritas 1 : Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
- Prioritas 2 : Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran
- Prioritas 3 : Kesehatan
- Prioritas 4 : Pendidikan
- Prioritas 5 : Infrastruktur
- Prioritas 6 : Lingkungan Hidup, Tata Ruang dan Pengelolaan Bencana
- Prioritas 7 : Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Prioritas 8 : Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Prioritas 9 : Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM
- Prioritas 10 : Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan

1.3 Gambaran Umum Kabupaten Karangasem

Kabupaten Karangasem yang terletak di ujung timur Pulau Bali secara astronomis berada pada posisi 8°00'00-8°41'37,8 Lintang Selatan dan 115°35'9,8-115°54'8,9 Bujur Timur yang mengakibatkan wilayahnya beriklim tropis. Kabupaten Karangasem merupakan Kabupaten terluas nomor 3 di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 839,54 Km². Secara topografi 43,5% wilayahnya berada pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Sebagian besar wilayah berupa perbukitan.

Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Karangasem



Keterangan Warna :

Ungu	: Kec. Kubu
Oranye	: Kec. Rendang
Cokelat	: Kec. Selat
Abu	: Kec. Sidemen
Hijau Tua	: Kec. Bebandem
Ungu Muda	: Kec. Manggis
Kuning	: Kec. Karangasem
Hijau Muda	: Kec. Abang

Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut

- :
- Sebelah Utara : Laut Bali
 - Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
 - Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kabupaten Buleleng
 - Sebelah Timur : Selat Lombok

Dilihat dari pemanfaatan tanahnya, 7.140 Ha merupakan lahan persawahan, sedangkan yang bukan lahan sawah 76.814 Ha. Mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Berdasarkan data Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Karangasem pada tahun 2018 sebanyak 414.800 ribu jiwa dengan komposisi 207.600 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 207.200 ribu jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 839,54 km², kepadatan Penduduk di Kabupaten Karangasem mencapai 495 jiwa/km².

Pada tahun 2018, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Karangasem mencapai 5,48 persen. Dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota yang ada di Bali, Karangasem menempati posisi terendah, namun masih berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Nasional yang mencapai 5, 17 persen. Hal ini mencerminkan bahwa kemajuan ekonomi Karangasem tidak secepat

kemajuan ekonomi Bali pada umumnya. Dibandingkan tahun 2017 dimana pertumbuhan ekonomi Karangasem berkisar pada angka 5,08 persen karena meningkatnya status Gunung Agung, pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 mengalami peningkatan meskipun belum kembali maksimal seperti tahun 2016 yang mencapai 5,92 persen.

Seni budaya yang dimiliki Kabupaten Karangasem menjadi daya tarik tersendiri bagi peningkatan daya tarik wisatawan domestik maupun asing, seperti halnya seni tari dan karawitan, tradisi megeret pandan, gebug ende, ter-teran (perang api), dan lain lain. Untuk kawasan daya tarik wisata ada 15 (lima belas) kawasan wisata yaitu : Besakih, Jemeluk, Putung, Padang Bai, Tirta Gangga, Iseh, Tenganan, Tulamben, Taman Ujung, Candi Dasa, Bukit Jambul, Sibetan, Tlaga Waja, Puri Agung, dan perbatasan Yeh Malet yang sudah ditata dengan adanya Patung Surya Candra. Melalui branding “Karangasem the Spirit of Bali”, upaya meningkatkan promosi pariwisata diwujudkan dengan menetapkan komoditas khas dari tiap wilayah di 8 (delapan) kecamatan yang ada. Produk unggulan tersebut yaitu :

- Endek dari kecamatan Sidemen,
- Tenun Geringsing dari Kecamatan Manggis,
- aneka Bunga dari Kecamatan Rendang, utamanya Gunitir, Anggrek, dan Kasna,
- Salak Gula Pasir sebagai ikon Kecamatan Bebandem,
- Wisata Air di Kecamatan Abang yaitu Tirtagangga dan Amed yang memang sudah cukup terkenal,
- Wisata sejarah di Kecamatan Karangasem yaitu Puri Gede, Taman Sukasada Ujung, serta terbaru Museum Lontar,
- produk mete dari Kecamatan Kubu
- Kerajinan batu hitam dari Kecamatan Selat

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dokumen Perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016 – 2021 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu – isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap. Sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

1. Visi

Membangun Karangasem yang lebih baik di masa mendatang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2016-2021 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan namun juga mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, serta mempertimbangkan kearifan lokal yang hidup dalam masyarakat Karangasem maka Visi yang hendak dicapai dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem adalah:

VISI

**"KARANGASEM CERDAS, BERSIH DAN BERMARTABAT
BERLANDASKAN TRI HITA KARANA"**

Penjabaran Visi

Penjabaran Visi diatas sebagai berikut :

- Kabupaten Karangasem : merupakan satu kesatuan wilayah dan masyarakat beserta segala potensi yang ada.
- Cerdas : mengandung makna terwujudnya masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang
- Bersih : mengandung makna terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas dari KKN
- Bermartabat : mengandung makna terwujudnya Karangasem yang Bangkit, Berwibawa dan memiliki Daya Saing

2. Misi

RPJMD Kabupaten Karangasem 2016-2021 memasuki tahun ke-1 (Pertama) RPJMD dalam rangka mewujudkan Karangasem kedepan menjadi lebih baik dengan mencermati isu-isu strategis, baik yang bersifat internal (kekuatan dan kelemahan) maupun bersifat eksternal (peluang dan tantangan). Globalisasi dalam pasar bebas merupakan peluang bagi sumber daya manusia Karangasem untuk dapat berkiprah, baik ditingkat daerah, nasional maupun ditingkat global.

Untuk dapat mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan dengan mempertimbangkan peluang yang dimiliki, untuk menuju *"Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana"* maka rumusan Misi Kabupaten Karangasem dalam pencapaian Visi Karangasem 2016-2021 ditetapkan dalam 6 (enam) Misi yaitu:

1. Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna.
2. Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap.
3. Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah.
4. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan.
5. Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan.
6. Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkarakter dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari setiap misi yang dirumuskan untuk menuju menuju " *Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana*" dapat dijabarkan dalam tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Misi		Tujuan		Sasaran
Misi 1: Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9	1	Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.	1	Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun.
			2	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

(sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna.			3	Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat.		
			4	Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat.		
			5	Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah.		
			6	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem		
			2	Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas.	7	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat.
					8	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
9	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan					
Misi 2: Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap.	3	Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.	10	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.		
			11	Meningkatnya disiplin PNS.		
			12	Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS.		
			13	Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah.		
			14	Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sanksi.		
			4	Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat yang Bersih dan Bermartabat.		
			15	Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan kemasyarakatan dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat.		

			16	Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
			17	Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.
Misi 3: Menurunkan angka kemiskinan dengan menitik beratkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sector ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah.	5	Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan.	18	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin.
			19	Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik.
			20	Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin.
	6	Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.	21	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan.
			22	Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.
			23	Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian.
			24	Meningkatnya angka kecukupan pangan.
			25	Meningkatnya produksi perikanan.
	7	Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri	26	Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan.
			27	Meningkatnya jumlah investasi.

		dan meningkatnya iklim perdagangan.	28	Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga.
			29	Meningkatnya perdagangan dalam negeri.
			30	Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD.
			31	Meningkatnya daya saing pasar tradisional
	8	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.	32	Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi.
			33	Meningkatnya koperasi yang aktif.
			34	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi.
			35	Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil.
Misi 4: Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan.	9	Meningkatnya destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.	36	Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang.
			37	Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata.
			38	Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri.
	10	Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.	39	Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual.
			40	Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan.
	11	Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan	41	Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang.
42			Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam.	

		teknologi, sosial ekonomi masyarakat.	43	Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C.	
Misi 5: Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi local perdesaan.	12	Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan	44	Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan.	
	13	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.	45	Meningkatnya pengelolaan persampahan.	
			46	Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif.	
	14	Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.	47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan.	
			48	Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga.	
	15	Meningkatnya kualitas SDM perdesaan.	49	Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi.	
			50	Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan.	
			51	Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman.	
	Misi 6: Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkeadilan dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan. Social budaya, politik dan	16	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.	52	Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat.
				53	Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan.
54				Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat.	

kesejahteraan sosial.			55	Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman
			56	Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah.
			57	Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.
	17	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.	58	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia.
			59	Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan.
			60	Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak.
			61	Meningkatnya kualitas generasi muda.
	18	Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.	62	Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah.
			63	Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat.
			64	Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya.
			65	Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB.
			66	Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya.
	19	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi	67	Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi.
		68	Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat.	

			69	Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local.
--	--	--	----	---

3. TARGET INDIKATOR SASARAN

No	Indikator Sasaran	Target	
Sasaran 1 :	Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun.		
1.1	Persentase Penduduk Buta Aksara	%	16
Sasaran 2 :	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal.		
2.1	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B	%	99,50
2.2	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B	%	75
Sasaran 3 :	Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat.		
3.1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	6,2
Sasaran 4 :	Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat.		
4.1	Persentase kelulusan SD/MI paket A	%	100
4.2	Persentase kelulusan SMP/MTs paket B	%	100
Sasaran 5 :	Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah.		
5.1	Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional	Buah	11
Sasaran 6 :	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem		
6.1	APK perguruan tinggi	Nilai	14,5
Sasaran 7 :	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat.		
7.1	Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling)	%	90
7.2	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas	12
7.3	Persentase Cakupan desa Siaga Aktif	%	100

7.4	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak.	%	96
Sasaran 8 :	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.		
8.1	Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	10/1000
8.2	Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4)	%	99
8.3	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	98
8.4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100
8.5	Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkauan/skrining kesehatan sesuai standar	%	100
8.6	Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100
8.7	Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100
8.8	Persentase penderita DBD yang ditangani	%	100
8.9	Persentase rumah sehat	%	89
Sasaran 9 :	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan		
9.1	Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak	%	78
9.2	Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket)	Paket	24
9.3	Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi	Pustu	64
9.4	Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	55
Sasaran 10 :	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.		
10.1	Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas	%	87
10.2	Persentase capaian target pembangunan daerah	%	95
10.3	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	100

10.4	Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh)	menit	15
10.5	Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani	%	100
Sasaran 11:	Meningkatnya disiplin PNS.		
11.1	Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur	%	100
Sasaran 12:	Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS.		
12.1	Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan	%	60
12.2	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	100
Sasaran 13:	Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah.		
13.1	Opini pemeriksaan BPK RI	Opini	WTP
13.2	Nilai evaluasi AKIP	Predikat	A
Sasaran 14:	Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sangsi.		
14.1	Persentase aparatur yang disiplin	%	100
Sasaran 15:	Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan kemasyarakatan dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat.		
15.1	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	Kali per tahun	4
Sasaran 16:	Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
16.1	Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah	buah	3
Sasaran 17:	Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.		
17.1	Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah	orang	3

17.2	Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/ lembaga pemerintah/lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup	Tokoh/ Kelompok/ lembaga	55
Sasaran 18 :	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin.		
18.1	Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan	%	10
18.2	Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman	%	100
18.3	Persentase kawasan kumuh yang tertangani	%	100
18.4	Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman	%	13,76
Sasaran 19 :	Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik.		
19.1	Terbangunnya jalan kabupaten	Km	870,326
19.2	Jumlah Desa Rawan Air	Desa	5
Sasaran 20 :	Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin.		
20.1	Jumlah keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi yang ditangani (orang)	orang	6.000
20.2	Jumlah peningkatan minat KK Miskin un tuk transmigrasi	KK	25
20.3	Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	%	40
20.4	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	%	68
20.5	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	%	100
Sasaran 21 :	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan.		
21.1	Jumlah produktivitas Pertanian	Kw/ha	475
21.2	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran	Ton	841
21.3	Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah)	Ton	265.452,1 5
21.4	Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka)	Ton	766.015,0 0
21.5	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang)	Ton	35.425,00

21.6	Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton)	Ton	14,607,20
21.7	Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi)	Ekor	9.400
21.8	Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor)	Ekor	4.021.259
Sasaran 22 :	Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.		
22.1	Jumlah prasarana yang disalurkan	Unit/ kelompok	680
22.2	Jumlah sarana yang disalurkan	Ton	129.979
Sasaran 23 :	Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian.		
23.1	Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan	%	96,5
Sasaran 24 :	Meningkatnya angka kecukupan pangan.		
24.1	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT	Pelaku Usaha	7
24.2	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	96,32
Sasaran 25 :	Meningkatnya produksi perikanan.		
25.1	Jumlah produksi perikanan	Ton	28.130
Sasaran 26 :	Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan.		
26.1	Rata-rata lama pelayanan perizinan	Hari	5
26.2	Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat	%	100
26.3	Persentase terpenuhinya data istatistik informasi pemerintah daerah	%	100
26.4	Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah	%	100

Sasaran 27 :	Meningkatnya jumlah investasi.		
27.1	Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk	%	80
27.2	Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$	US\$	2.608.619
27.3	Nilai investasi (juta Rp)	Juta Rupiah	168.381
Sasaran 28 :	Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga.		
28.1	Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM	%	16,45
28.2	Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing	%	100
Sasaran 29 :	Meningkatnya perdagangan dalam negeri.		
29.1	Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen	%	100
29.2	Persentase terpenuhinya pengenalan produk prodiuk unggulan kepada masyarakat luas	%	100
Sasaran 30 :	Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD.		
30.1	Tingkat cakupan pelayanan PDAM	%	50,60
Sasaran 31 :	Meningkatnya daya saing pasar tradisional		
31.1	Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar	%	80
Sasaran 32 :	Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi.		
32.1	Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi	%	100
Sasaran 33 :	Meningkatnya koperasi yang aktif.		
33.1	Persentase koperasi aktif	%	85
Sasaran 34 :	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi.		
34.1	Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan	%	100

Sasaran 35 :	Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil.		
35.1	Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan	%	100
Sasaran 36 :	Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang.		
36.1	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	DTW	6
Sasaran 37 :	Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata.		
37.1	Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata	DTW	4
Sasaran 38 :	Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri.		
38.1	Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem	%	20
Sasaran 39 :	Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual.		
39.1	Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif	Desa	3
Sasaran 40 :	Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan.		
40.1	Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona	Kelompok	3
Sasaran 41 :	Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang.		
41.1	Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%)	%	100
41.2	Persentase panjang pantai yang terjaga	%	0,23
41.3	Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina	Pengusaha	145
41.4	Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau	%	100
Sasaran 42 :	Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam.		
42.1	Indeks kualitas lingkungan hidup	nilai	67,5
42.2	Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi	Unit Usaha	2
42.3	Persentase penanganan persampahan pada sumbernya	%	40
42.4	Jumlah kelompok pengelola lingkungan hidup yang terbentuk	Kelompok	14
42.5	Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan	%	100

Sasaran 43 :	Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C.		
43.1	Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina	Pengusaha	145
Sasaran 44 :	Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan.		
44.1	Persentase terbangunnya infrastruktur	%	87
44.2	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	%	74
Sasaran 45 :	Meningkatnya pengelolaan persampahan.		
45.1	Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura	%	84
Sasaran 46 :	Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif.		
46.1	Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di dalam kota	Km/jam	40
46.2	Persentase pengaturan jasa kontruksi	%	100
Sasaran 47 :	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan.		
47.1	Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur pedesaan	%	100
Sasaran 48 :	Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga.		
48.1	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	20
Sasaran 49 :	Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi.		
49.1	Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya	%	80
Sasaran 50 :	Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan.		
50.1	Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan	Orang	151
Sasaran 51 :	Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman.		
51.1	Jumlah desa yang melaksanakan BBGRM	Desa	75
51.2	Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat	%	100

Sasaran 52 :	Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat.		
52.1	Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan	%	100
Sasaran 53 :	Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan.		
53.1	Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti	%	100
Sasaran 54 :	Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat.		
54.1	Jumlah pertemuan FKUB	Kali per tahun	2
Sasaran 55 :	Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman		
55.1	Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina	Desa	5
Sasaran 56 :	Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah.		
56.1	Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi	%	100
Sasaran 57 :	Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.		
57.1	Jumlah perpustakaan dan taman bacaan	Buah	12
Sasaran 58 :	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia.		
58.1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan keberfungsian social	Orang LKS Unit	678 1 96
58.2	Angka kelahiran total (TFR – Total Fertility Rate)	PUS	2,15
58.3	Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	%	7,87
58.4	Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	%	89,63

58.5	Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	93,78
Sasaran 59 :	Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan.		
59.1	Indeks Pemberdayaan Gender	nilai	61,92
59.2	Indeks Pembangunan Gender	Nilai	74,65
59.3	Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Orang	290
Sasaran 60 :	Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak.		
60.1	Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya	%	97
60.2	Persentase desa/kelurahan layak anak	%	35
60.3	Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial	%	100
Sasaran 61 :	Meningkatnya kualitas generasi muda.		
61.1	Angka Kelahiran pada Remaja 15-19 tahun (ASFR=Age Spesific Fertility Rate)		40 per 1000
61.2	Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan	%	90
Sasaran 62 :	Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah.		
62.1	Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisi warisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	%	100
Sasaran 63 :	Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat.		
63.1	Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir	Peninggalan	35
Sasaran 64 :	Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya.		
64.1	Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	Kali per tahun	10

Sasaran 65 :	Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB.		
65.1	Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali	Sekaa	180
Sasaran 66 :	Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya.		
66.1	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan	Seniman	96
Sasaran 67 :	Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi.		
67.1	Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah	%	100
67.2	Persentase terlaksanaan Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda	%	100
67.3	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem	%	100
67.4	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga sosial	%	100
67.5	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem	%	100
Sasaran 68 :	Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat.		
68.1	Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik	%	100
68.2	Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat	%	100
68.3	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik	%	100
68.4	Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan	%	100
Sasaran 69 :	Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local.		
69.1	Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali	%	70
69.2	Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial	%	70

69.3	Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat	%	70
69.4	Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda	%	70

Pemerintah Kabupaten Karangasem mengatur pembagian urusan pemerintahan menjadi 39 Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan unit yang melaksanakan program dan kegiatan baik untuk melaksanakan Urusan Wajib maupun Urusan Pilihan.

Adapun pembagian Urusan tersebut dapat disimak secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3.2.3

Pembagian Urusan Wajib dan Urusan Pilihan per OPD

NO	URUSAN WAJIB	NAMA OPD PENYELENGGARA	NAMA KEPALA
1	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga	I Gusti Ngurah Kartika, S.Pd.,M.Pd
2	Kepemudaan & Olahraga		
3	Kesehatan	1. Dinas Kesehatan	dr. I Gusti Bagus Putra Pertama
4	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Ir. Gde Ngurah Yudiantara,MM
5	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	I Nyoman Sutirtayasa, ST., MT
6	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Ir. I Nyoman Mertha Tanaya, M.Si
7	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu	I Wayan Putu Laba Erawan, SH.,MM
8	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi dan UKM	I Nengah Toya, SE.,M.AP
9	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Ni Ketut Puspakumari,SH.M.Si
10	Tenaga Kerja	Dinas Ketenagakerjaan	I Nyoman Suradnya,S.Sos, MAP
11	Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	A.A Gde Agung Rama Putra, SE
12	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	dr. Priagung Duarsa, M.Repro
13	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	I Ketut Wage Saputra, SH. M.Si
14	Perhubungan	Dinas Perhubungan	Ida Bagus Putu Suastika , S. Sos, MAP
15	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika	I Komang Daging, S.Sos.,M.Si
21	Persandian		

	Statistik		
16	Pertanahan	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda	I Made Suartana, S.STP
17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	I Nengah Mindra, SE.MM
18	Sosial	Dinas Sosial	I Gede Basma, S.Pd., M.Si
19	Kebudayaan	Dinas Kebudayaan	Drs. I Putu Arnawa, S.Ag., M.Si
22	Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Drs. I Wayan Astika, M.Si
23	Perpustakaan		
24	Ketentraman, Ketertiban Umum	1. Satuan Polisi Pamong Praja	Drs. I Wayan Sutapa, M.Si
		2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Ida Ketut Arimbawa, S.Sos.,M.Si
		3. Dinas Pemadam Kebakaran	Drs. I Nyoman Tari, M.Si.

NO	PENUNJANG DAN PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAH SERTA KEWILAYAHAN	NAMA OPD PENYELENGGARA	
1	Perencanaan	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	I Nyoman Siki Ngurah, ST, MT
2	Keuangan	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Drs. I Made Sujana Erawan
3	Pengawasan	Inspektorat Daerah	Drs. I Wayan Sudarsana, MAP
4	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Gusti Gede Rinceg, SE, M. Si
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Sekretariat DPRD	Drs. I Wayan Ardika, M.Si.
6	Penyusunan Kebijakan dan Pelayanan Administratif	Sekretariat Daerah (Penjabat)	I Gede Darmawa, SE, M.Si
7	Koordinator Pelaksana Urusan Pemerintahan	Kecamatan 1. Abang 2. Bebandem 3. Karangasem 4. Kubu 5. Manggis 6. Selat 7. Sidemen	Ida Bgs. Eka Ananta Wijaya, S.STP, MAP Dra. Gusti Ayu Putu Wija Srianjani Cokorda Alit Surya Prabawa, S.STP I Nyoman Suratika, S.Sos., MAP Ida Nyoman Astawa, SSTP I Nengah Danu, S.Sos., MAP

		8. Rendang	A.A.Made Agung Surya Jaya, S.Sos I Wayan Mastra, SH
NO	URUSAN PILIHAN	NAMA OPD PENYELENGGARA	
1	Kelautan & perikanan	Dinas Perikanan	Drh. I Ketut Artama, M.Si
2	Pertanian	Dinas Pertanian	Ir. I Wayan Supandhi, M.Si
3	Energi dan SDM	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	I WAYAN PUTU LABA ERAWAN, SH.,MM
4	Pariwisata	Dinas Pariwisata	I Ketut Sedana Merta, ST., MT
5	Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	I Wayan Sutrisna, SE.,MM
6	Perdagangan		
7	Transmigrasi	Dinas Ketenagakerjaan	I Nyoman Suradnya,S.Sos, MAP
8	Kehutanan	Dinas Lingkungan Hidup	Ir. Gde Ngurah Yudiantara,MM

NO	URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	NAMA OPD PENYELENGGARA	
1	Ketentraman, Ketertiban Umum	1. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	I Ketut Kanginan Subandi, SH

Sumber : diolah dari Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 dan Nomor 6 Tahun 2011

BAB III

CAPAIAN KINERJA

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2016-2021 yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran belanja daerah tahun 2019 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Bupati Karangasem tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Adapun pengukuran capaian kinerja masing - masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase Penduduk Buta Aksara	%	18	16	88,89	16	1,48	1.081,08
2	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B	%	99	99	100	99,5	96	96,48
3	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B	%	55	55	100	75	93,6	124,80
4	Rata-rata lama sekolah	tahun	6	6	100	6,2	8,64	139,35
5	Persentase kelulusan SD/MI paket A	%	100	99,93	99,93	100	100	100,00
6	Persentase kelulusan SMP/MTs paket B	%	100	97,74	97,74	100	100	100,00
7	Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional	Buah	10	0	0	11	2	18,18
Rata- rata capaian Kinerja					97,76			237,13

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 84,01 %, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 97,76 %, dikategorikan baik.

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian yaitu:

- Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B mencapai 96% dari target 99,5%
- Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional yang baru memperoleh 2 buah medali dari target 11 medali.

Tabel 3.1.2.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2
Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling)	%	80	100	125	90	100	111,11
2	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	Buah	12	12	100	12	12	100
3	Persentase Cakupan desa Siaga Aktif	%	95	30	31,57	100	100	100
4	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak.	%	94	94	100	96	100	104,17
5	Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	10/1000	8,38/1000	119,33	10	6,2	161,29
6	Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4)	%	99	90	90,9	98	94,8	96,73
7	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	97	93,35	96,24	100	97,4	97,40
8	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	102,72	102,72	100	103,1	103,10
9	Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100
10	Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	79,1	79,10
11	Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100
12	Persentase penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100
13	Persentase rumah sehat	%	88	87,1	98,97	89	87,3	98,09
14	Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak	%	77	80,9	105,06	78	86,8	111,28
15	Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket)	Paket	21	21	100	24	24	100
16	Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi	Postu	54	6	11,11	64	11	17,19
17	Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	45	49,89	110,87	55	100	181,82
Rata- rata capaian Kinerja					93,63			103,60

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 103,60%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 93,63 %, dikategorikan baik.

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian yaitu:

- Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) yang tercapai 94,8% dari 98% yang ditargetkan
- Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tercapai 97,4% dari 100% yang ditargetkan
- Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar tercapai 79,1% dari 100% yang ditargetkan
- Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi tercapai 11 postu dari 64 postu yang ditargetkan

Tabel 3.1.3.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas	%	83	95,52	115,08	87	134,5	154,60
2	Persentase capaian target pembangunan daerah	%	95	95	100	95	95	100
3	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100
4	Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh)	Menit	15	18,28	82,05	15	35,21	42,60
5	Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani	%	100	88,04	88,04	100	88,03	88,03
6	Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur	%	100	100	100	100	100	100
7	Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan	%	50	33	66	60	60	100
8	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	100	100	100	100	100	100
9	Opini pemeriksaan BPK RI	WTP	WTP	WTP	100	WTP	WTP	100

10	Nilai evaluasi AKIP	Predikat	B	B	100	B	B	100
11	Persentase aparatur yang disiplin	%	100	100	100	100	96,39	96,39
Rata- rata capaian Kinerja					95,56			98,33

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 98,33 %, naik jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 95,56%, dengan katagori baik.

Rata-rata semua indikator mencapai target sehingga mampu meningkatkan capaian di tahun 2019.

Tabel 3.1.4.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat dalam mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga pemerintah/lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup	Orang	43	-	-	55	55	100
Rata- rata capaian Kinerja				-			100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja yang baru dilaksanakan di tahun 2019 sebesar 100 %, dengan katagori baik.

Tabel 3.1.5.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5
Terwujudnya upaya penanggulangan kemiskinan

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan	%	10	5	50	10	10	100
2 Persentase kawasan kumuh yang tertangani	%	100	100	100	100	22,28	22,28
3 Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman	%	13,76	60	436	13,76	13,76	100
4 Terbangunnya jalan kabupaten	Km	867,326	885,626	102,11	870,326	932,386	107,13
5 Jumlah Desa Rawan Air	Desa	10	14	140	5	15	300,00

6	Jumlah keluarga miskin dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang ditangani (Orang)	Orang	5.500	21.834	396,98	6000	6000	100,00
7	Jumlah peningkatan minat KK Miskin unntuk tranmigrasi	KK	25	33	132	25	33	132,00
8	Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	%	47	48,06	102,25	40	58,95	147,38
9	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	%	70	60,01	85,73	65	64,68	99,51
10	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	%	100	100	100	100	80	80,00
Rata- rata capaian Kinerja					155,01			120,92

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 120,92%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 155,01%, dengan katagori Baik Sekali.

Komitmen dalam mewujudkan upaya penanggulangan kemiskinan di kabupaten karangasem yang berkesinambungan mengakibatkan capaian-capaian indikator dapat terpenuhi. Secara umum dapat dikategorikan Baik Sekali dengan rata-rata capaian diatas 100%

Adapun yang mempengaruhi rata-rata capaian di tahun 2019 adalah :

- Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan yang hanya tercapai 22,28% dari 100% yang dicanangkan.
- Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan yang tercapai 64,68% dari target yang ingin diwujudkan sebesar 65%
- Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial mencapai 80% dari 100% yang ditargetkan.

Tabel 3.1.6.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6
Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Jumlah produktivitas Pertanian	Kw/ha	448,36	3.158,38	704,43	475	5.257	1.106,74
2	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran	Ton	766,01	35.800	4673,57	841	22.214,00	2.641,38

3	Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton)	Ton	258.954,47	144.932,00	55,97	265.452,15	187.011,65	70,45
4	Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton)	Ton	690.370,00	72.090	10,44	766.015,00	57.570,00	7,52
5	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton)	Ton	32.705,00	35.800	109,46	35.425,00	12.373,00	34,93
6	Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton)	Ton	14.462,57	20.080,56	138,85	14.607,20	18.511,63	126,73
7	Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi)	Ekor	9.200	10.302	111,98	9.400	8.500	90,43
8	Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor)	Ekor	3.981.444	2.742.292	68,88	4.021.259	4.349.008	108,15
9	Jumlah prasarana yang disalurkan	Unit/	670	1128	168,36	680	85	12,50
10	Jumlah sarana yang disalurkan	Ton	129.479	7.086,17	5,47	129.979	4.688,67	3,61
11	Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan	%	96	96,4	100,42	96,5	96,47	99,97
12	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT	Pelaku Usaha	6	11	183,33	7	1	14,29
13	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	94,25	93	98,67	96,32	85,45	88,71
14	Jumlah produksi perikanan	Ton	26.590	26.894,96	101,15	28.130	27.070,78	96,23
Rata- rata capaian Kinerja					466,50			321,54

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 321,54%, turun jika dibandingkan rata – rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 466,50%, dengan katagori Baik Sekali.

Secara umum rata-rata capain yang jauh diatas 100% disebabkan capaian indikator yang melebihi dari target yang di tetapkan seperti:

- Jumlah produktivitas Pertanian yang mengalami kenaikan yang sigifikan yaitu 5.257 Kw/ha dari target yang hanya 475 Kw/ha di tahun 2019
- Jumlah produksi tanaman holtikultura/sayur-sayuran yang mencapai 22.214 Ton dari target yang hanya 841 Ton

Tabel 3.1.7.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7
Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Rata-rata lama pelayanan perizinan	hari	5	5	100	5	6	83,33
2 Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat	%	100	100	100	100	100	100
3 Persentase terpenuhinya data statistik informasi pemerintah daerah	%	100	100	100	100	100	100
4 Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah	%	100	100	100	100	100	100
5 Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk	%	70	100	142,86	80	80	100
6 Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$	US\$	2.582.791	259.971.181	10.065,50	2.608.619	1.780.006	68,24
7 Nilai investasi (juta Rp)	Juta Rp	166.714	3.367.220	2.019,75	168.381	200.965	119,35
8 Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM	%	13,45	8,32	61,86	16,45	8,42	51,19
9 Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing	%	100	100	100	100	100	100,00
10 Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen	%	100	99,71	99,71	100	97,26	97,26
11 Persentase terpenuhinya pengenalan prodik prodiuk unggulan kepada masyarakat luas	%	100	100	100	100	100	100
12 Tingkat cakupan pelayanan PDAM	%	50,4	53,57	106,29	50,6	55,96	110,59
13 Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar	%	70	77,78	111,11	80	68,7	85,88
Rata- rata capaian Kinerja					1.015,93		93,53

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 93,53%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 1.015,93%, dengan katagori Baik

Rata-rata capain indikator dipengaruhi oleh :

- Jumlah Investasi Asing (PMA) sebanyak US\$ 1.780.006 dari US\$ 200.965 yang ditargetkan atau 68,24% dari yang ditargetkan
- Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM tercapai 8,42% dari 16,45% yang ditargetkan
- Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar tercapai 68,7% dari 80% yang ditargetkan

Tabel 3.1.8.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8

Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi	%	100	60	60	100	57	57,00
2	Persentase koperasi aktif	%	83	88,44	106,55	85	66	77,65
3	Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan	%	100	50	50	100	36,66	36,66
4	Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan	%	100	-	-	100	86,68	86,68
Rata-rata capaian Kinerja					72,18			64,50

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 64,50%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 72,18%, dengan katagori Cukup

Rata-rata capain indikator dipengaruhi oleh :

- Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi tercapai 57% dari 100% yang ditargetkan
- Persentase koperasi aktif tercapai 66% dari 85% yang ditargetkan
- Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan tercapai 36,66% dari 100% yang ditargetkan

- Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan tercapai 86,68% dari 100% yang ditargetkan di tahun 2019

Tabel 3.1.9.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9
Terwujudnya peningkatan destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	DTW	5	4	80	6	1	16,67
2 Jumlah daya tarik wisata yang tertata	DTW	3	2	66,67	4	3	75
3 Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem	%	15	13	86,67	20	9	45
Rata- rata capaian Kinerja				77,78			46

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 46%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 77,78%, dengan katagori Kurang

- Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan hanya tercapai 1 DTW dari 6 DTW yang ditargetkan
- Jumlah daya tarik wisata yang tertata hanya tercapai 3 DTW dari 4 DTW yang ditargetkan
- Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem hanya mampu mencapai 9% dari target 20% di tahun 2019

Tabel 3.1.10.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10
Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah Desa wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan alternatif	Desa	3	3	100	3	3	100
2 Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona	Kelompok	3	3	100	3	3	100
Rata- rata capaian Kinerja				100			100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%, tetap jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, dengan katagori Baik

Tabel 3.1.11.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11
Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%)	%	100	100	100	100	100	100,00
2	Persentase panjang pantai yang terjaga	%	0,23	0,16	69,57	0,23	0,42	182,61
3	Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau	%	100	70,87	78,87	100	100	100,00
4	Persentase penanganan persampahan pada sumbernya	%	30	-	-	40	100	250,00
5	Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi	Unit usaha	2	51	2.550	2	1	50,00
6	Jumlah kelompok pengelola lingkungan hidup yang terbentuk	Kelompok	-	-	-	14	5	35,79
7	Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan	%	100	100	100	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					580			116,90

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 116,90%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 580%, dengan katagori Baik Sekali

Yang mempengaruhi capaian kinerja di tahun 2019 adalah:

- Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi yang tercapai 1 dari 2 unit yang ditargetkan
- Jumlah kelompok pengelola lingkungan hidup yang terbentuk yang mencapai 5 kelompok dari 14 kelompok yang ditargetkan di tahun 2019

Tabel 3.1.12.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12
Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur	%	85	-	-	87	87	100
2	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	%	73,5	73,5	100	74	74	100
Rata- rata capaian Kinerja				100			100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%, tetap jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, dengan katagori Baik

Tabel 3.1.13.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura	%	83,5	80,65	96,59	84	84	100
2	Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di dalam kota	Km/jam	36	36	100	38	38	100
3	Persentase pengaturan jasa konstruksi	%	100	100	100	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja				98,86			100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%, naik jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 98,86%, dengan katagori Baik

Capaian rata-rata 100% dikarenakan semua target pada indikator-indikator yang ada semua mencapai 100%

Tabel 3.1.14.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 14
Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	15	0	0	20	0	0
Rata- rata capaian Kinerja				0			0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 0%, tetap jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 0%, dengan katagori Kurang

Ini dikarenakan capaian yaitu Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tidak tercapai

Tabel 3.1.15.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 15
Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM)

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya	%	70	100	142,86	80	80	100
2	Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan	Orang	76	-	-	151	1,149	760,93
2	Jumlah desa yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	desa	75	75	100	75	75	100
3	Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat	%	100	100	100	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja				100			265,23	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 265,23%, naik jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, dengan katagori Baik Sekali

Rata-rata capaian indikator yang meningkat mencapai 265,23% dikarenakan Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan mencapai 1.149 orang dari 151 yang di targetkan

Tabel 3.1.16.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 16
Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan	%	100	100,15	100,15	100	100	100
2	Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100
3	Jumlah pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	kali per tahun	2	2	100	2	2	100
4	Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina	Desa	3	2	66,67	5	1	20
5	Jumlah perpustakaan dan taman bacaan	buah	10	10	100	12	14	116,67
Rata- rata capaian Kinerja					93,36			87,33

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 87,33%, naik jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 93,36%, dengan katagori Baik

Adapun yang mempengaruhi rata-rata capaian di tahun 2019 adalah :

- Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina yang tercapai 1 desa dari 5 desa yang ditargetkan

Tabel 3.1.17.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 17
Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan keberfungsian sosial	Orang	838	738	88,07	678	678	100
	LKSA	1	1	100	1	1	100	
						96	96	100
2	Angka Kelahiran Total (TFR=Total Fertility Rate)		2,17	2,13	98,16	2,15	2,15	100

3	Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)		8,08	6,59	81,56	7,87	6,26	79,54
4	Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	%	88,91	83,6	94,03	89,63	95,55	106,60
5	Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	93,56	86,4	94,48	93,78	98,68	105,22
6	Indeks Pemberdayaan Gender		61,87	62,03	100,26	61,92	69,03	111,48
7	Indeks Pembangunan Gender		72,84	72,95	100,15	74,65	91,09	122,02
8	Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Orang	370	370	100	290	290	100
9	Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya	%	95	100	105,26	97	98,33	101,37
10	Persentase desa/kelurahan layak anak	%	30	32,89	109,63	35	50	142,86
11	Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial	%	100	100	100	100	100	100
12	Angka Kelahiran pada Remaja 15-19 tahun (ASFR=Age Spesific Fertility Rate)		42 per 1000	32 per 1000	131,25	40 per 1000	32 per 1000	125
13	Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan	%	87	95,42	109,68	90	82,7	91,89
Rata- rata capaian Kinerja					100,89			105,73

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 100,89%, naik jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 105,73%, dengan katagori Baik Sekali

Tabel 3.1.18.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 18
Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisinwarisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	%	100	100	100	100	100	100
2	Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir	peninggalan	30	193	643,33	35	134	382,86
3	Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	kali per tahun	8	9	112,5	10	12	120,00
4	Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali	sekaa	160	165	103,125	180	180	100
5	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan	Seniman	80	81	101,25	96	97	101,04
Rata- rata capaian Kinerja					212,04			160,78

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 160,78%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 212,04%, dengan katagori Baik Sekali

Tabel 3.1.19.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 19
Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi

Indikator Sasaran	Satuan	2018			2019			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah	%	100	100	100	100	100	100
2	Persentase terlaksanaan Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda	%	100	100	100	100	100	100
3	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem	%	100	100	100	72,1	72,10	
4	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social	%	100	100	100	90,28	90,28	
5	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem	%	100	100	100	74,19	74,19	

6	Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik	%	100	100	100	100	86,35	86,35
7	Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat	%	100	100	100	100	93,16	93,16
8	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik	%	100	100	100	100	91,18	91,18
9	Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan	%	100	50	50	100	88,99	88,99
10	Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali	%	65	65	100	70	91,7	131,00
11	Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial	%	65	65	100	70	83,05	118,64
12	Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat	%	65	65	100	70	93,57	133,67
13	Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda	%	65	65	100	70	34,99	49,99
Rata- rata capaian Kinerja					96,15			94,58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 94,58%, turun jika dibandingkan rata - rata capaian kinerja pada tahun 2018 96,15%, dengan katagori Baik Sekali.

Hal-hal yang mempengaruhi capaian rata-rata indikator sasaran ini adalah:

- Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem yang tercapai 72,1 % dari 100% yang ditargetkan
- Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem yang mampu tercapai 74,19 % dari 100% yang ditargetkan
- Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda yang mencapai 49,99 5 dari 70% yang ditargetkan

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran diatas digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Katagori Capaian
1	> 100 %	Baik Sekali
2	> 75 % - 100 %	Baik
3	55 % - 75 %	Cukup
4	< 55 %	Kurang

Dari 19 Sasaran Strategis yang ada dapat diketahui bahwa Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Sebagai Berikut

No	Sasaran Strategis	Rata-Rata Capaian	Katagori
1	Sasaran Strategis 1	237,13	Baik Sekali
2	Sasaran Strategis 2	103,60	Baik Sekali
2	Sasaran Strategis 3	98,33	Baik
4	Sasaran Strategis 4	100	Baik
5	Sasaran Strategis 5	120,92	Baik Sekali
6	Sasaran Strategis 6	321,54	Baik Sekali
7	Sasaran Strategis 7	93,53	Baik
8	Sasaran Strategis 8	64,50	cukup
9	Sasaran Strategis 9	46	Kurang
10	Sasaran Strategis 10	100	Baik
11	Sasaran Strategis 11	116,90	Baik Sekali
12	Sasaran Strategis 12	100	Baik
13	Sasaran Strategis 13	100	Baik
14	Sasaran Strategis 14	0	Kurang
15	Sasaran Strategis 15	265,23	Baik Sekali
16	Sasaran Strategis 16	87,33	Baik
17	Sasaran Strategis 17	105,73	Baik Sekali
16	Sasaran Strategis 18	160,78	Baik Sekali
19	Sasaran Strategis 19	94,58	Baik
	Rata-Rata Capaian	113,84	Baik Sekali

Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 19 Sasaran Strategis diketahui bahwa 8 rata-rata capaian indikator sasaran atau 42,11 % bermakna Baik Sekali, 8 rata-rata capaian indikator sasaran atau 42,11% bermakna Baik, 1 rata-rata capaian indikator sasaran atau 5,26 % bermakna Cukup dan 2 rata-rata capaian indikator atau 10,53% bermakna kurang. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 121,90% dengan katagori **Baik Sekali**

3.1 REALISASI KEUANGAN

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan asas Otonomi Daerah, pada tahun anggaran 2019 Kabupaten Karangasem melaksanakan 24 (dua puluh empat) urusan wajib dan 5 (lima) bidang urusan penunjang pemerintahan yang tergabung juga dalam urusan wajib yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Karangasem, dimana urusan wajib statistik tergabung dalam bidang urusan penunjang pemerintahan pada urusan perencanaan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, khususnya dalam Pasal 7 ayat (2). Pada masa transisi dengan munculnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dalam substansinya terjadi beberapa perubahan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan baik dari segi peristilahan maupun pengelompokan urusan. Namun mengingat pelaksanaan pemerintahan selama periode lima tahunan yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Karangasem masih berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 maka penyelenggaraan pemerintahan yang dilaporkan masih mengacu pada substansi undang-undang tersebut.

Adapun anggaran Belanja dan Realisasi Urusan Wajib yang dilaksanakan Pemkab Karangasem Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.1
Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Wajib Kab.
Karangasem Tahun 2019

No	Urusan Wajib	2019		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Pendidikan	581.569.915.630,15	571.539.168.533,00	98,28
2	Kesehatan	304.638.557.871,90	295.081.721.888,42	96,86
3	Lingkungan Hidup	17.565.681.364,43	15.713.920.051,00	89,46
4	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	142.713.678.916,15	105.057.836.100,69	73,61
5	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	39.718.060.491,77	38.534.385.008,42	97,02
6	Kepemudaan & Olahraga	7.601.233.860,00	7.297.225.060,00	96
7	Penanaman Modal	6.832.917.195,14	6.274.010.416,00	91,82
8	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	5.306.401.938,00	5.167.356.233,00	97,38
9	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	7.337.472.927,00	6.962.316.750,00	94,89
10	Tenaga Kerja	7.011.869.989,57	6.954.586.145,00	99,18
11	Pangan	3.264.239.058,66	3.231.888.004,00	99,01
12	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.989.423.784,72	3.861.314.102,00	96,79
13	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.327.133.339,84	5.783.541.251,00	91,41
14	Perhubungan	22.657.476.803,40	20.716.510.057,66	91,43
15	Komunikasi dan Informatika	9.499.306.182,14	8.539.276.010,00	89,89
17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7.261.283.052,79	6.754.499.731,00	93,02
18	Sosial	8.197.080.793,61	7.096.499.812,00	86,57
19	Kebudayaan	21.455.040.669,61	20.159.584.098,00	93,96
20	Kearsipan	178.073.830,00	177.205.500,00	99,51
21	Perpustakaan	3.370.038.792,40	3.355.241.903,00	99,56

No	Urusan Wajib	2019		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
22	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	38.314.887.009,29	33.262.491.771,46	86,81
	JUMLAH	1.244.809.773.500,57	1.171.520.578.425,6	94,11
No	Penunjang Urusan Pemerintah	2019		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Perencanaan	9.833.349.121,39	9.094.865.602,50	92,49
2	Kuangan	258.110.155.957,12	253.652.289.447,55	98,27
3	Pengawasan	7.712.348.355,40	7.551.467.575,32	97,91
4	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	10.872.829.533,49	10.174.610.434,00	93,58
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	159.152.872.981,05	150.386.310.004,72	94,49
	JUMLAH	445.681.555.948,45	430.859.543.064,09	96,67
	TOTAL	1.690.491.329.449,02	1.602.380.121.489,74	94,79

Sumber : diolah dari Simda Keuangan 2019 (unaudited) BPKAD Kab. Karangasem

Anggaran belanja dan serapan belanja urusan pilihan pada tahun 2019 dapat disimak dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.2

Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pilihan Kab.
Karangasem Tahun 2019

No	Urusan Pilihan	2019		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Kelautan dan Perikanan	5.983.556.173,60	5.255.754.108,34	87,84
2	Pertanian	22.908.651.854,00	21.993.785.920,00	96,01
3	Energi dan Sumber Daya Mineral	53.823.000,00	52.719.750,00	97,95
4	Pariwisata	11.895.181.672,52	9.543.869.565,99	80,23
5	Industri	5.694.826.318,64	5.419.462.785,00	95,16
6	Perdagangan	23.363.795.194,00	15.128.791.418,20	64,75
7	Ketransmigrasian	109.000.000,00	107.880.405,00	98,97
	JUMLAH	70.008.834.212,76	57.502.263.952,53	82,14

Sumber : diolah dari Simda Keuangan 2019 (unaudited) BPKAD Kab. Karangasem

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET DALAM PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

Tabel 3.3.1.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase Penduduk Buta Aksara	%	1,48	12	810,81
2	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B	%	96	100	96
3	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B	%	93,6	100	93,6
4	Rata-rata lama sekolah	tahun	8,64	6,4	135
5	Persentase kelulusan SD/MI paket A	%	100	100	100
6	Persentase kelulusan SMP/MTs paket B	%	100	100	100
7	Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional	Buah	2	12	16,67

Tabel 3.3.2.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling)	%	100	100	100
2	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	Buah	12	12	100
3	Persentase Cakupan desa Siaga Aktif	%	100	100	100
4	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak.	%	100	100	100
5	Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	6,2	10	161,29
6	Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4)	%	94,8	100	94,8
7	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	97,4	99	98,38
8	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	103,1	100	103,1
9	Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
10	Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	79,1	100	79,1
11	Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
12	Persentase penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100
13	Persentase rumah sehat	%	87,3	90	97
14	Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak	%	86,8	80	108,5

15	Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket)	Paket	24	26	92,31
16	Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi	Postu	11	74	14,86
17	Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	100	65	153,85

Tabel 3.3.3.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas	%	134,5	92	146,20
2	Persentase capaian target pembangunan daerah	%	95	100	95
3	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
4	Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh)	Menit	35,21	15	234,73
5	Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani	%	88,03	100	88,03
6	Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur	%	100	100	100
7	Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan	%	60	70	85,71
8	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	100	100	100
9	Opini pemeriksaan BPK RI	WTP	WTP	WTP	100
10	Nilai evaluasi AKIP	Predikat	B	A	75
11	Persentase aparatur yang disiplin	%	96,39	100	96,39

Tabel 3.3.4.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat dalam mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga pemerintah/lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup	Orang	55	87	63,22

Tabel 3.3.5.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5

Terwujudnya upaya penanggulangan kemiskinan

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan	%	10	100	10

2	Persentase kawasan kumuh yang tertangani	%	22,28	100	22,28
3	Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman	%	13,76	13,76	100
4	Terbangunnya jalan kabupaten	Km	932,386	873,326	106,76
5	Jumlah Desa Rawan Air	Desa	15	0	0
6	Jumlah keluarga miskin dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang ditangani (Orang)	Orang	6000	6935	86,52
7	Jumlah peningkatan minat KK Miskin untuk transmigrasi	KK	33	25	132
8	Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	%	58,95	45	131
9	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	%	64,68	68	95,12
10	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	%	80	100	80

Tabel 3.3.6.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6
Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.

	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Jumlah produktivitas Pertanian	Kw/ha	5.257	475	1.106,74
2	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran	Ton	22.214,00	841	2.641,38
3	Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton)	Ton	187.011,65	283.119,63	66,05
4	Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton)	Ton	57.570,00	914.885	6,29
5	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton)	Ton	12.373,00	41.575	29,76
6	Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton)	Ton	18.511,63	14.753,27	125,47
7	Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi)	Ekor	8.500	9.800	86,73
8	Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor)	Ekor	4.349.008	4.102.086,00	106,02
9	Jumlah prasarana yang disalurkan	Unit/	85	700	12,14
10	Jumlah sarana yang disalurkan	Ton	4.688,67	130,479	3593,43
11	Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan	%	96,47	97	99,45
12	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT	Pelaku Usaha	1	8	12,50
13	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	85,45	98,75	86,53
14	Jumlah produksi perikanan	Ton	27.070,78	28660	94,45

Tabel 3.3.7.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7
Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Rata-rata lama pelayanan perizinan	hari	6	3	50
2	Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat	%	100	100	100
3	Persentase terpenuhinya data statistik informasi pemerintah daerah	%	100	100	100
4	Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah	%	100	100	100
5	Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk	%	80	100	80
6	Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$	US\$	1.780.006	2.661.052	66,89
7	Nilai investasi (juta Rp)	Juta Rp	200.965	171.765	117
8	Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM	%	8,42	19,44	43,31
9	Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing	%	100	100	100
10	Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen	%	97,26	100	97,26
11	Persentase terpenuhinya pengenalan produk unggulan kepada masyarakat luas	%	100	100	100
12	Tingkat cakupan pelayanan PDAM	%	55,96	50,84	110,07
13	Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar	%	68,7	100	68,70

Tabel 3.3.8.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8
Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi	%	57	100	57
2	Persentase koperasi aktif	%	66	90	73,33
3	Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan	%	36,66	100	36,66
4	Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan	%	86,68	100	86,68

Tabel 3.3.9.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9
Terwujudnya peningkatan destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	DTW	5	28	17,86
2	Jumlah daya tarik wisata yang tertata	DTW	7	17	41,18
3	Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem	%	9	25	36,00

Tabel 3.3.10.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10
Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Jumlah Desa wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan alternatif	Desa	9	15	60
2	Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona	Kelompok	9	18	50

Tabel 3.3.11.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11
Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%)	%	100	100	100
2	Persentase panjang pantai yang terjaga	%	0,42	4,86	8,64
3	Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau	%	100	100	100
4	Persentase penanganan persampahan pada sumbernya	%	100	50	200
5	Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi	Unit usaha	1	14	7,14
6	Jumlah kelompok pengelola lingkungan hidup yang terbentuk	Kelompok	5	88	5,68
7	Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan	%	100	100	100

Tabel 3.3.12.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12
Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur	%	87	90	96,67
2	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	%	74	74,5	99,33

Tabel 3.3.13.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura	%	84	85	98,82
2	Kecepatan rata-rata akendaraan bermotor di dalam kota	Km/jam	38	42	90,48
3	Persentase pengaturan jasa konstruksi	%	100	100	100

Tabel 3.3.14.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 14
Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	0	30	0

Tabel 3.3.15.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 15
Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM)

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya	%	80	100	80
2	Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan	Orang	1.149	275	417,82
2	Jumlah desa yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	desa	75	75	100
3	Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat	%	100	100	100

Tabel 3.3.16.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 16
Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan	%	100	100	100
2	Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
3	Jumlah pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	kali per tahun	2	2	100
4	Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina	Desa	1	8	12,50
5	Jumlah perpustakaan dan taman bacaan	buah	14	14	100

Tabel 3.3.17.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 17
Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan keberfungsian sosial	Orang	678	900	75,33
		LKSA	1		
		unit	96		
2	Angka Kelahiran Total (TFR=Total Fertility Rate)		2,15	2,12	101,42
3	Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)		6,26	7,66	81,72
4	Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	%	95,55	90,72	105,32
5	Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	98,68	94,35	104,59
6	Indeks Pemberdayaan Gender		69,03	61,98	111,37
7	Indeks Pembangunan Gender		91,09	76,92	118,42
8	Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Orang	290	370	78,38
9	Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya	%	98,33	100	98,33
10	Persentase desa/kelurahan layak anak	%	50	40	125
11	Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial	%	100	100	100
12	Angka Kelahiran pada Remaja 15-19 tahun (ASFR=Age Specific Fertility Rate)	per 1000	32	38	118,75
13	Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan	%	82,7	95	87,05

Tabel 3.1.18.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 18
Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisinwarisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	%	100	100	100
2	Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir	peninggalan	134	50	268
3	Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	kali per tahun	12	13	92,31
4	Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali	sekaa	180	200	90
5	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan	Seniman	97	112	86,61

Tabel 3.1.19.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 19
Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi

Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi 2019	Target 2021	Capaian
1	Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah	%	100	100	100
2	Persentase terlaksanaan Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda	%	100	100	100
3	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem	%	72,1	100	72,10
4	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social	%	90,28	100	90,28
5	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem	%	74,19	100	74,19
6	Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik	%	86,35	100	86,35
7	Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat	%	93,16	100	93,16
8	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik	%	91,18	100	91,18
9	Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan	%	88,99	100	88,99
10	Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali	%	91,7	80	114,63
11	Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial	%	83,05	80	103,81
12	Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat	%	93,57	80	116,96
13	Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda	%	34,99	80	43,74

3.3 TINGKAT EFSIENSI

Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2019 pada Pemerintah Kabupaten Karangasem dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3.1
Efisiensi Anggaran Urusan Wajib Kab. Karangasem Tahun
2019

No	Urusan Wajib	2019		Persentase (%)	Efisiensi	Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi			
1	Pendidikan	581.569.915.630,15	571.539.168.533,00	98,28	10.030.747.097,15	1,72
2	Kesehatan	304.638.557.871,90	295.081.721.888,42	96,86	9.556.835.983,48	3,14
3	Lingkungan Hidup	17.565.681.364,43	15.713.920.051,00	89,46	1.851.761.313,43	10,54
4	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	142.713.678.916,15	105.057.836.100,69	73,61	37.655.842.815,46	26,39
5	Perumahan Rakyat dan Kawasan	39.718.060.491,77	38.534.385.008,42	97,02	1.183.675.483,35	2,98
6	Kepemudaan & Olahraga	7.601.233.860,00	7.297.225.060,00	96	304.008.800,00	4,00
7	Penanaman Modal	6.832.917.195,14	6.274.010.416,00	91,82	558.906.779,14	8,18
8	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	5.306.401.938,00	5.167.356.233,00	97,38	139.045.705,00	2,62
9	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	7.337.472.927,00	6.962.316.750,00	94,89	375.156.177,00	5,11
10	Tenaga Kerja	7.011.869.989,57	6.954.586.145,00	99,18	57.283.844,57	0,82
11	Pangan	3.264.239.058,66	3.231.888.004,00	99,01	32.351.054,66	0,99
12	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.989.423.784,72	3.861.314.102,00	96,79	128.109.682,72	3,21
13	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.327.133.339,84	5.783.541.251,00	91,41	543.592.088,84	8,59
14	Perhubungan	22.657.476.803,40	20.716.510.057,66	91,43	1.940.966.745,74	8,57
15	Komunikasi dan Informatika	9.499.306.182,14	8.539.276.010,00	89,89	960.030.172,14	10,11
17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7.261.283.052,79	6.754.499.731,00	93,02	506.783.321,79	6,98
18	Sosial	8.197.080.793,61	7.096.499.812,00	86,57	1.100.580.981,61	13,43
19	Kebudayaan	21.455.040.669,61	20.159.584.098,00	93,96	1.295.456.571,61	6,04
20	Kearsipan	178.073.830,00	177.205.500,00	99,51	868.330,00	0,49
21	Perpustakaan	3.370.038.792,40	3.355.241.903,00	99,56	14.796.889,40	0,44
22	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	38.314.887.009,29	33.262.491.771,46	86,81	5.052.395.237,83	13,19

	JUMLAH	1.244.809.773.500,57	1.171.520.578.425,65	94,11	73.289.195.074,92	5,89
No	Penunjang Urusan Pemerintah	2019		Persentase (%)	Efisiensi	Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi			
1	Perencanaan	9.833.349.121,39	9.094.865.602,50	92,49	738.483.518,89	7,51
2	Keuangan	258.110.155.957,12	253.652.289.447,55	98,27	4.457.866.509,57	1,73
3	Pengawasan	7.712.348.355,40	7.551.467.575,32	97,91	160.880.780,08	2,09
4	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	10.872.829.533,49	10.174.610.434,00	93,58	698.219.099,49	6,42
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	159.152.872.981,05	150.386.310.004,72	94,49	8.766.562.976,33	5,51
	JUMLAH	445.681.555.948,45	430.859.543.064,09	96,67	14.822.012.884,36	3,33
	TOTAL	1.690.491.329.449,02	1.602.380.121.489,74	94,79	88.111.207.959,28	5,21

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Tingkat efisiensi urusan wajib di kabupaten karangasem di tahun 2019 sebesar 5,21% yaitu mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 88.111.207.959,28

Tabel 3.2.2

Efisiensi Anggaran Urusan Pilihan Kab. Karangasem Tahun 2019

No	Urusan Pilihan	2019		Persentase (%)	Efisiensi	Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi			
1	Kelautan dan Perikanan	5.983.556.173,60	5.255.754.108,34	87,84	727.802.065,26	12,16
2	Pertanian	22.908.651.854,00	21.993.785.920,00	96,01	914.865.934,00	3,99
3	Energi dan Sumber Daya Mineral	53.823.000,00	52.719.750,00	97,95	1.103.250,00	2,05
4	Pariwisata	11.895.181.672,52	9.543.869.565,99	80,23	2.351.312.106,53	19,77
5	Industri	5.694.826.318,64	5.419.462.785,00	95,16	275.363.533,64	4,84
6	Perdagangan	23.363.795.194,00	15.128.791.418,20	64,75	8.235.003.775,80	35,25
7	Ketransmigrasian	109.000.000,00	107.880.405,00	98,97	1.119.595,00	1,03
	JUMLAH	70.008.834.212,76	57.502.263.952,53	82,14	12.506.570.260,23	17,86

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Tingkat efisiensi urusan Pilihan di kabupaten karangasem di tahun 2019 sebesar 17,86% yaitu mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 12.506.570.260,23.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum Pemerintah Kabupaten Karangasem telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran - sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian. Pengukuran Kinerja terhadap 69 sasaran yang dirangkum kedalam 19 sasaran Strategis dari 135 Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 34 indikator sasaran atau 25,19 % bermakna Baik Sekali, 77 indikator sasaran atau 57,04 % bermakna Baik, 6 indikator sasaran atau 4,44 % bermakna Cukup dan 18 indikator sasaran atau 13,33 % bermakna Kurang Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 121,90 %, dikategorikan Baik Sekali.

Namun demikian, ada 19 indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain :

1. Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional
2. Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi;
3. Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh);
4. Persentase kawasan kumuh yang tertangani;
5. Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka);
6. Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang).
7. Jumlah prasarana yang disalurkan
8. Jumlah sarana yang disalurkan;
9. Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT;
10. Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM (Industri Kecil Menengah).
11. Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan;
12. Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan
13. Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem;

14. Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi
15. Jumlah kelompok pengelola lingkungan hidup yang terbentuk
16. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas
17. Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina
18. Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda

Permasalahan dan Solusi :

1. Jumlah siswa yang mengikuti kerjunas mengalami penurunan sehingga kesempatan memperoleh medali menjadi berkurang untuk itu perlunya pembinaan lebih intensif dan berkesinambungan terhadap atlet-atlet di tahun depan.
2. masih banyaknya puskesmas/ puskesmas pembantu yang perlu dibangun/ direhabilitasi sehingga memerlukan pembiayaan yang besar sehingga dengan anggaran yang terbatas, di tahun 2019 baru mencapai 11 postu yang berhasil dilakukan pembangunan dan rehabilitasi sehingga di tahun-tahun berikutnya akan diupayakan pembangunan secara bertahap dan berkesinambungan dalam mewujudkan fasilitas kesehatan sesuai standar;
3. Belum terpenuhinya response time 15 menit sampai tujuan. Hal ini disebabkan karena jarak tempuh dari Pos Pemadam Kebakaran ke lokasi kejadian kebakaran yang cukup jauh. Dalam Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) yang mestinya di Kabupaten Karangasem ada 16 pos tapi sampai saat ini baru ada 3 pos yaitu Pos Pemadam Karangasem, Pos Pemadam Abang dan Pos Pemadam Selat. Secara bertahap diupayakan pembentukan pos pemadam kebakaran baru untuk memenuhi syarat 16 pos. Pos pemadam kebakaran yang sangat mendesak dibentuk adalah Pos Pemadam kebakaran Manggis di Kecamatan Manggis.
4. ada beberapa realisasi yang jauh dibawah target seperti Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka);Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang).Jumlah prasarana yang disalurkan dan Jumlah sarana yang disalurkan. Hal ini
5. disebabkan perubahan pola tanam yang berakibat pada capaian dari indikator target, misalnya perubahan pola tanam dari tanaman hortikultura ke tanaman

pangan juga sebaliknya, pergiliran tanaman, perubahan komoditas dari komoditas A menjadi komoditas B dan seterusnya. Selain itu adanya perubahan program prioritas unggulan dari pemerintah pusat juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap capaian indikator target, sesuai dengan fokus kegiatan. Serta terganggunya target Jumlah prasarana yang disalurkan dan Jumlah sarana yang disalurkan dikarenakan jumlah anggaran yang tidak cukup untuk memenuhi jumlah yang ditargetkan.

6. Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan tidak mencapai target dikarenakan keterbatasan pembiayaan dan untuk membangun DTW dipastikan bahwa kepemilikan lahan adalah Pemerintah Daerah
7. Tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem tidak tercapai dikarenakan masih recovery akibat erupsi Gunung Agung yang masih dirasakan wisatawan untuk itu ditahun mendatang perlu dilakukan promosi pariwisata yang lebih gencar yang mampu meyakinkan wisatawan akan keamanan Kabupaten Karangasem .
8. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas belum dapat tercapai dengan baik dikarenakan Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidang transportasi seperti : Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Evaluasi Andallalin, Parkir dan Pengawas Kelaikan Kendaraan Bermotor, dan Manajemen Terminal ;

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2016 - 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2019, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Amlapura, 27 April 2020

BUPATI KARANGASEM,



I GUSTI AYU MAS SUMATRI, S.Sos, MAP



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
INSPEKTORAT DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman No.- ☎ (0363) 23172 - Amlapura

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem untuk tahun anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Amlapura, 28 April 2020

Inspektur Daerah Kabupaten Karangasem



Drs. I Wayan Sudarsana, MAP.

Pembina Utama Muda

NIP 19631231 198607 1 014

**CHECK LIST REVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN KARANGASEM**

No		Pernyataan	Chack List
I.	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II.	Mekanisme Penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke penyusun LKj 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III.	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LK j telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓

No	Pernyataan	Chack List
	2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai. 10. IKU dan IK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ Belum Maksimal ✓ Belum seluruhnya

Amlapura, 28 April 2020

Inspektur Daerah Kabupaten Karangasem



Drs. I Wayan Sudarsana, MAP.

Pembina Utama Muda

NIP 19631231 198607 1 014